

ABSTRAKSI

Internet sudah menjadi hal yang tidak terpisahkan dari era informasi seperti sekarang. Hal yang sering dikeluhkan pelanggan maupun penyedia layanan akses internet adalah sering terjadi over quota yang mengakibatkan tagihan pelanggan membengkak. Untuk menangani masalah ini, dibuat sebuah aplikasi dengan memanfaatkan layanan SMS (*Short Message Service*). Pemilihan SMS ini dilakukan dengan alasan bahwa SMS merupakan salah satu cara komunikasi yang paling sering digunakan saat ini. Perkembangan SMS pun sudah meluas hingga digunakan dalam aplikasi perbankan dan layanan-layanan lainnya.

Pada tugas akhir ini, dibuat aplikasi yang berguna untuk mengatur layanan akses internet Speedy melalui SMS. Aplikasi ini dibuat agar pelanggan Speedy dapat mengatur pemakaian Speedy-nya sehingga biaya yang harus dibayarkan tidak jauh lebih besar dari biaya yang seharusnya dibayarkan. Pengaturan ini dilakukan dengan mengirim SMS permintaan bind atau unbind port yang akan dibaca oleh aplikasi ini. Hal ini berarti bahwa agar pengaturan pemakaian Speedy dapat dilakukan maka harus melibatkan proses bind atau unbind port. Bind port berarti pelanggan hanya dapat mengakses Speedy dari port (komputer) tertentu saja, sedangkan unbind port berarti pelanggan dapat mengakses Speedy dari port manapun.

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah studi kasus pada PT Telkom Tbk Yogyakarta dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu melakukan studi literatur, merancang, dan mengimplementasikan sistem agar sistem ini siap untuk digunakan. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan PHP, serta menggunakan basisdata MySQL. Aplikasi ini nantinya hanya dapat digunakan pada komputer yang memiliki lingkungan Java, web server, dan basisdata MySQL.

Hasil akhir yang diperoleh adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengatur layanan akses internet Speedy, baik melalui SMS dari pelanggan maupun secara otomatis, dimana aplikasi tersebut hanya dapat digunakan dalam ruang lingkup PT Telkom Tbk karena proses bind atau unbind yang terjadi pada aplikasi ini melibatkan suatu halaman web pada web intranet PT Telkom Tbk.

ABSTRACT

Internet has been an unseparateable thing in the informational era today. The jeremiads of the customer and the internet service provider have been focused on the reoccurring over quota problems which resulted in the high monthly bills. To overcome this problem, an application was created by the use of SMS (Short Message Service). The decision to use SMS was due to the wide use of this particular mean of communication. Moreover, the usage of SMS has spread in other areas such as finance, banking, and others as well.

In this final assignment, application that useful to control the Speedy internet access through SMS was created. This application was created for Speedy user so that they would be able to control the Speedy usage, hence the actual bill would not be too far off from the estimated bills. This control applied by sending an order bind or unbind port SMS which would be read by this application. This means, to control the speedy usage, it has to process bind or unbind port to be done. Bind port means that the customer can only access speedy from a certain port (computer), meanwhile unbind port means that the customer can access speedy from any port.

The methodology used in the development of the system is a case study to PT Telkom Tbk Yogyakarta with the following steps: literature study, design process, and implementation so that the system could be applicable. This system is built using Java and PHP, along with the usage of MySQL database. This application will later be used only for computer that has Java environment, web server, and MySQL database.

The end result was an application that can be used for setting the Speedy internet access, through SMS from the customer or automatically, where this application can only be used in the scope of PT Telkom Tbk because the bind or unbind process that occur in this application involved an intranet web from PT Telkom Tbk.